

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT.HERO SUPERMARKET (PERIODE 2020-2023)

Narumi Oktaviana¹, Dalizanolo Hulu²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cenderawasih Raya Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan

Email : narumi.oktaviana@student.upj.ac.id¹, dalizanolo.hulu@upj.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan sebagai sarana untuk menilai kinerja finansial PT Hero Supermarket Tbk dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin rumit, penting untuk melakukan analisis laporan keuangan guna memahami posisi finansial perusahaan serta sejauh mana pengelolaan sumber daya yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta teknik analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sumber data diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode 2020 hingga 2023, PT Hero Supermarket mengalami pertumbuhan pendapatan yang konsisten, perbaikan dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, serta kebangkitan profitabilitas setelah sebelumnya mengalami kerugian. Temuan ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan manajerial.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, PT Hero Supermarket, Analisis Keuangan

ABSTRACT

This study aims to evaluate financial statements as a means to assess the financial performance of PT Hero Supermarket Tbk in the period 2020 to 2023. In facing increasingly complex business challenges, it is important to conduct financial statement analysis to understand the company's financial position and the extent to which resource management is effective. The method used in this study is descriptive with a case study approach, as well as financial ratio analysis techniques including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. Data sources are taken from audited annual financial statements. The results of this study indicate that in the period 2020 to 2023, PT Hero Supermarket experienced consistent revenue growth, improvements in liquidity and solvency aspects, and a revival in profitability after previously experiencing losses. These findings indicate that financial statements can be used effectively as a basis for evaluating performance and making managerial decisions.

Keywords : Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance, PT Hero Supermarket, Financial Analysis

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah dan kompetitif, daya tahan dan pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada performanya, terutama dari sudut pandang finansial. Kinerja finansial berfungsi sebagai indikator utama yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuannya. Salah satu alat utama untuk menilai kinerja finansial adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran lengkap mengenai keadaan keuangan suatu entitas selama periode tertentu, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh para pihak, baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan.

Analisis laporan keuangan memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk menilai kekuatan dan potensi finansial perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis seperti rasio keuangan, perkembangan tren, serta perbandingan antar periode, pengguna laporan tersebut dapat mengevaluasi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan dengan tepat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan tidak hanya membantu manajemen dalam merumuskan strategi bisnis ke depan, tetapi juga menyediakan informasi penting bagi para investor, kreditor, dan pihak regulator.

PT Hero Supermarket Tbk adalah salah satu perusahaan ritel modern yang telah beroperasi sejak lama dan merupakan jaringan supermarket terbesar di Indonesia. Jaringan supermarket ini didirikan pada 27 Agustus 1971. PT Hero Supermarket menyediakan produk-produk sembako berkualitas terbaik serta makanan segar bagi masyarakat Indonesia. Produk yang tersedia tidak hanya berasal dari produsen lokal, tetapi juga dari berbagai produsen di seluruh dunia (Lestari, Mendra, Harwathy : 2021). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020, perusahaan mengalami berbagai tantangan eksternal, seperti penurunan daya beli masyarakat, perubahan perilaku belanja, dan meningkatnya persaingan dari platform digital serta e-commerce. Rentang waktu 2020-2023 menjadi masa yang penting untuk menilai bagaimana strategi dan kinerja finansial PT Hero Supermarket dalam menghadapi tantangan pasar dan mengelola sumber daya dengan baik.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2020-2023 guna menilai kinerja finansialnya secara menyeluruh. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan serta memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen dan investor dalam membuat keputusan bisnis yang lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana keadaan kinerja finansial PT Hero Supermarket Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan yang tersedia?
2. Apa saja indikator rasio keuangan yang dapat mengungkapkan kekuatan dan kelemahan perusahaan?
3. Seberapa jauh laporan keuangan dapat dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi kinerja perusahaan secara objektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja finansial PT Hero Supermarket Tbk dalam periode 2020 hingga 2023.

2. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan melalui analisis rasio keuangan.
3. Untuk mengevaluasi sejauh mana laporan keuangan efektif digunakan sebagai alat untuk penilaian dan pengambilan keputusan manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat:

- Untuk Manajemen Perusahaan: Sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis berdasarkan data keuangan aktual.
- Untuk Investor dan Kreditor: Menawarkan informasi tambahan untuk menilai kelayakan finansial perusahaan.
- Untuk Akademisi dan Mahasiswa: Menjadi sumber referensi ilmiah dalam kajian analisis laporan keuangan.
- Untuk Peneliti Mendatang: Menjadi landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam studi ini mencakup:

- Periode analisis yang meliputi tahun 2020 sampai 2023.
- Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Hero Supermarket Tbk.
- Analisis dilakukan dengan pendekatan rasio keuangan: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.
- Aspek non-keuangan seperti kepuasan pelanggan dan strategi pemasaran tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah dokumen yang disusun dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lain. Hal ini merupakan salah satu ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan. (Menurut Albertus Daeli et al. , 2024), PSAK No. 1 juga menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu sistem pelaporan yang menampilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan mengenai laporan keuangan dan informasi komparatif lainnya. Laporan keuangan memuat informasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan dapat memahami situasi keuangan melalui laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari:

- Neraca (laporan posisi keuangan),
- Laporan laba rugi,
- Laporan perubahan ekuitas,
- Laporan arus kas,
- Catatan atas laporan keuangan (CALK).

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Nadlirotul Ulya dkk. , 2024) tujuan dari laporan keuangan adalah:

- Menyajikan informasi bagi investor saat ini atau yang akan datang dari kreditor untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang logis, keputusan dalam memberikan kredit, dan lainnya.
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi perusahaan, serta dampak dari berbagai transaksi, yang akan membantu perusahaan dalam menangani transaksi

tunai ataupun kredit, sehingga dapat menghasilkan keputusan ekonomi yang efektif setiap periode. Melalui laporan ini, pihak manajemen dapat menganalisis kinerja, merancang strategi untuk masa depan, serta membuat keputusan ekonomi yang lebih akurat.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang mempertimbangkan berbagai aspek untuk membantu mengevaluasi posisi finansial serta kinerja operasional perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk menetapkan estimasi dan ramalan yang paling akurat terkait dengan kondisi dan performa perusahaan di masa depan (Menurut Albertus Daeli et al. , 2024). Proses ini melibatkan penguraian laporan keuangan menjadi beberapa bagian. Tujuan dari analisis laporan keuangan ini adalah memberikan dasar pertimbangan yang lebih baik. Dari kesimpulan di atas, dapat dikatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk memahami laporan keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan baik.

Beberapa metode umum dalam analisis laporan keuangan adalah: **Analisis Horizontal (Komparatif)**: membandingkan kinerja antar tahun.

- **Analisis Vertikal (Common Size)**: menilai proporsi tiap komponen terhadap total.
- **Analisis Tren**: melihat pola perubahan data keuangan dalam beberapa periode.
- **Analisis Rasio**: menganalisis hubungan antar pos keuangan yang signifikan.

2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

- **Current Ratio** = $\text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}$
- **Quick Ratio** = $(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Utang Lancar}$

Menurut Dewi (2024), rasio likuiditas yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan jangka pendek yang cukup kuat.

b. Rasio Solvabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya jika dilikuidasi.

- **Debt to Asset Ratio** = $\text{Total Utang} / \text{Total Aset}$
- **Debt to Equity Ratio** = $\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$

Rasio ini juga mengindikasikan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dalam membiayai aktivitasnya (Hakim, 2024).

c. Rasio Profitabilitas

Menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.

- **Net Profit Margin** = $\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$
- **Return on Assets (ROA)** = $\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$
- **Return on Equity (ROE)** = $\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}$

Menurut Lestari (2024), profitabilitas merupakan indikator utama efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

d. Rasio Aktivitas

Menganalisis seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

- **Inventory Turnover** = $\text{Harga Pokok Penjualan} / \text{Persediaan}$
- **Total Asset Turnover** = $\text{Penjualan} / \text{Total Aset}$

Aktivitas yang efisien mencerminkan manajemen operasional yang baik (Nugraha, 2024).

2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menjalankan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan merencanakan tujuan di masa depan, karena kinerja keuangan merupakan hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Ini berarti bahwa kinerja keuangan, berdasarkan laporan keuangan yang disajikan, dapat memberikan makna ketika dilakukan analisis terhadap pelaksanaan kinerja, (menurut Vetti Verawati, 2024). Indikator kinerja keuangan yang umum digunakan mencakup:

- Pertumbuhan pendapatan dan laba.
- Stabilitas struktur modal.
- Efisiensi biaya operasional.
- Return atas aset dan ekuitas.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut (Waruwu, 2024), penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi. Deskripsi ini berasal dari pengamatan yang dapat berupa tulisan, ucapan, atau perilaku dari objek yang diteliti. Data deskriptif atau naratif terbentuk dari peneliti yang mengeksplorasi dan menginterpretasikan lingkungan sosial yang sedang diteliti. Dengan demikian, konsep ini menjadi landasan untuk mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif. Berikut adalah beberapa definisi mengenai pendekatan penelitian kualitatif yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan dalam konsep penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan perhatian khusus pada laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk dari tahun 2020 sampai 2023.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

- Objek penelitian: Laporan keuangan tahunan milik PT Hero Supermarket Tbk dari tahun 2020 sampai 2023.
- Subjek penelitian: Rasio keuangan yang menunjukkan performa keuangan perusahaan.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang dipakai merupakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan yang telah diaudit, yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan. Data sekunder dari laporan keuangan ini dapat dipercaya untuk menilai keseluruhan kinerja bisnis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan dalam mengumpulkan data yaitu:

- Studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan memproses laporan keuangan dari tahun ke tahun.
- Studi pustaka, dengan mengacu pada teori akuntansi dan manajemen keuangan yang terdapat dalam buku dan jurnal terbaru tahun 2024.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari, mengunduh, dan mencatat data yang relevan dari laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan langkah-langkah berikut:

- Analisis Rasio Keuangan: Menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja masing-masing perusahaan.
- Analisis Tren: Mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun selama periode penelitian.
- Analisis Perbandingan: Membandingkan hasil analisis rasio keuangan antarperusahaan untuk menilai kinerja relatif dalam sektor perdagangan.

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (raw data). Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis, (Sofwatillah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Hero Supermarket Tbk

PT Hero Supermarket Tbk adalah perusahaan ritel modern yang telah beroperasi di Indonesia sejak lama dan memiliki beberapa unit usaha seperti Guardian, IKEA, dan Hero Supermarket. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat serta perubahan gaya belanja masyarakat pascapandemi.

4.2 Ringkasan Data Keuangan 2020-2023

Tahun	Pendapatan Bersih (juta Rp)	Pertumbuhan (%)	Indeks Tren (%)
2020	3.481.227	-	100,00%
2021	3.559.333	2,24%	102,24%
2022	4.436.667	24,64%	127,45%
2023	5.097.517	12,96%	146,29%

4.3 Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	115%	125%	137%	145%
Quick Ratio	95%	102%	110%	119%

Rasio menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid, meskipun belum mencapai standar ideal 200%

b. Rasio Solvabilitas

Rasio	2020	2021	2022	2023
Debt to Asset Ratio	41%	39%	37%	35%
Debt to Equity Ratio	70%	65%	58%	53%

Struktur modal perusahaan cenderung sehat dan risiko keuangan menurun dari tahun ke tahun.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio	2020	2021	2022	2023
Net Profit Margin	-3%	-2%	1%	3%
ROA	-1%	0%	2%	4%
ROE	-2%	1%	3%	6%

Meski mengalami kerugian di awal, perusahaan menunjukkan pemulihan profitabilitas secara bertahap.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Hero Supermarket Tbk menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang stabil setiap tahun selama periode 2020 hingga 2023.
2. Kondisi likuiditas perusahaan cukup stabil dan menunjukkan adanya perbaikan.
3. Struktur solvabilitas perusahaan dinilai sehat dengan penurunan rasio utang.
4. Profitabilitas perusahaan pernah mengalami penurunan, tetapi ada tanda pemulihan pada tahun 2022 dan 2023.
5. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat evaluasi yang efektif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

5.2 Saran

1. Manajemen harus meningkatkan efisiensi operasional sehingga peningkatan pendapatan juga dapat berimbas positif pada laba bersih.
2. Penerapan strategi diversifikasi produk dan layanan digital bisa membantu perusahaan untuk tetap bersaing di industri ritel yang cepat berubah.
3. Pemantauan rasio keuangan secara rutin diperlukan untuk menghindari risiko keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Daeli, e. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. 159-167.
- Dian Fitri, E. G. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. 8, 53-68.
- Khabsyah Nadlirotul Ulya, Y. K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan "Melati" Di PT Coronet Crown. *Ekonomi Bisnis*, 16(2), 1-6.
- Lestari, M. H. (2021). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP. 169-182.
- Maulana Ikhrom Ababil, e. a. (2024). Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perdagangan di Indonesia (Studi pada PT. Alfamidi PT. Alfamart PT. Indofood PT. Hero Supermarket Periode 2019-2023). *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 3(1), 103-123.
- MUstika Ayu, e. a. (2024). Analisis Rasio Keuangan dengan Menilai Kinerja Keuangan. 48-64.
- Rahma Nazila Muhammad, A. S. (2024). The Effects of Financial Ratio on Dividend Policy (Study on Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2015-2022). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4, 136-149.
- Riyanto, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023. 16, 71-81.
- Sofwatillah, R. M. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM. 80-91.
- Sunaryo, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. *Ekonomi dan Bisnis*, 16, 135-139.
- Verawati, V. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 198-211.